

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LOKASI TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENABUNG DENGAN
MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
KCP MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

Nina Karina
20 0402 0066

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LOKASI TERHADAP
KEPUTUSAN NASABAH DALAM MENABUNG DENGAN
MINAT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI)
KCP MASAMBA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo*



Oleh

Nina Karina

20 0402 0066

Dosen Pembimbing :

Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy.

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Karina
NIM : 2004020066
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 12 November 2025

Yang membuat pernyataan,



Nina Karina

NIM 2004020066

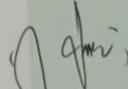
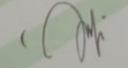
HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menabung dengan Minat Sebagai Variabel Intervening di BSI KCP Masamba yang ditulis oleh Nina Karina Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004020066, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo, yang dimunaqsyahkan pada hari Jumat, tanggal 17 Oktober 2025 bertepatan dengan 25 Rabiul Akhir 1447 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 12 November 2025

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang | () |
| 2. Ilham, S. Ag., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M. | Penguji I | () |
| 4. Umar, S.E., M.SE. | Penguji II | () |
| 5. Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor UIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

()
Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

()
Edi Indra Setiawan, S. E., M.M
NIP 198912072019031005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba”** setelah melalui proses panjang.

Sholawat dan salam atas junjungan Rasulullah saw., keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya hingga akhir zaman Nabi yang diutus Allah Swt. sebagai uswatun hasanah bagi seluruh alam semesta. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang perbankan syariah pada Universitas Islam Negeri Palopo (UIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati kepada kedua orang tuaku tercinta bapak Jumardi dan ibu Rasna, yang senantiasa memanjatkan doa kehadiran Allah Swt memohon keselamatan, kesehatan dan kesuksesan bagi putrinya, terima kasih telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang. Dukungan serta pengorbanan yang tak terhingga yang telah diberikan kepada penulis dan selalu mengusahakan segala apapun yang dibutuhkan oleh

penulis. Sungguh penulis sadar tidak mampu untuk membalas semua itu. Hanya doa yang dapat penulis berikan untuk kedua orang tua semoga senantiasa berada dalam lindungan, dan diberikan kesehatan serta limpahan kasih sayang Allah Swt.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, yaitu:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor UIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Ilham S.Ag., M.A, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Alia Lestari, M.Si. dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas. S.Ag., M.A yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Edi Indra Setiawan S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah di UIN Palopo dan Mursyid, S.Pd., M.M selaku sekretaris prodi perbankan syariah UIN Palopo.
4. Andi Farhami Lahila M, S.E.Sy., M.E.Sy. Selaku pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka menyelesaikan skripsi.
5. Hendra Safri, S.E.,M.M, Selaku penguji I dan Umar, S.E., M.SE, selaku penguji II
6. Hendra Safri, S.E.,M.M, Selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai UIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di UIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Zainuddin S., S.E., M.Ak. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup UIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepada cinta pertamaku Bapak Jumardi tercinta, terimakasih atas doa dan usaha yang ada ditiap tetes keringatmu, beliau memang tidak duduk dibangku kuliah tapi beliau mampu mendidik, memotivasi, mendorong dan mendukung penulis hingga mampu menyelesaikan pendidikannya dengan baik.
10. Teruntuk surgaku Ibu Rasna, terimakasih yang sebesar-besarnya atas setiap doa yang engkau panjatkan dalam setiap sujudmu. Terimakasih atas setiap doa dan nasihat yang engkau berikan kepada penulis.
11. Kepada saudaraku Dr. Irwansyah dan Muh.Ramadhan yang selama ini membantu dalam proses Pendidikan dan selalu mendukung dan mendoakan kesukseksesan bagi penulis.
12. Kepada sahabat- sahabat saya yaitu, Iyansi, Winda, Cici, Dini yang selalu mendukung, menghibur dan memberikan semangat penulis dalam mengerjakan skripsi.
13. Kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah C Angkatan 2020 yang selalu mendukung, menghibur, dan memberikan semangat maupun bantuan bagi penulis.
14. Kepadateman KKN posko 40 Madani yang selalu menghibur dan memberikan dukungan bagi penulis.
15. Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
16. Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah Swt. serta mendapat Ridho-Nya aamin.

Palopo, 7 November 2024

Penulis

Nina Karina

NIM 2004020066

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْلَ : *hau-la*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... يَ	<i>fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : māta
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīla
يَمُوتُ : yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fatḥah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), (͡) lam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-haqq*
نُعِمْ : *nu'ima*
عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf يَ ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *lam alif lam ma'rifah* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzan

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*
النَّوْعُ : *al-nau'*
شَيْءٌ : *syai'un*
أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi

bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī
Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *dīnullāh billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
as	= 'alaihi as-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Islam
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
UU	= Undang-undang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xv
DAFTAR HADIS	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
C. Definisi Operasional Variabel.....	20
D. Populasi dan Sampel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Uji Keabsahan.....	23
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	39
A. Simpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S. Al-Baqarah ayat 275	2
--------------------------------	---

DAFTAR HADIS

Hadis tentang riba	3
--------------------------	---

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	20
Tabel 3.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	28
Tabel 3.3 Karakteristik responden usia.....	29
Tabel 3.4 loading factor	31
Tabel 3.5 nilai AVE	32
Tabel 3.6 cross loading	33
Tabel 3.7 composite reability dan Cronbach's Alpha.....	34
Tabel 3.8 R-Square	34
Tabel 3.9 hasil uji parsial (uji T)	35
Tabel 3.10 efek mediasi	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian	18
Gambar 2.2. Outer Model.....	30

ABSTRAK

Nina Karina. 2025. *“Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menabung Dengan Minat Sebagai Variabel Intervening di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Andi Farhami Lahila.

Penelitian ini mengungkapkan pokok permasalahan yang berkenaan dengan keputusan menabung masyarakat Desa Bungadidi di Bank Syariah Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh religiusitas dan lokasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening di bank syariah (BSI) KCP Masamba.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Bungadidi yang menabung di BSI. Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Bungadidi yang menabung di BSI berjumlah 100 orang. Dalam penelitian ini bentuk pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *lemesshow*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan keusioner secara langsung. Penelitian ini menggunakan aplikasi *SmartPLS*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh religiusitas (X1) terhadap keputusan nasabah dalam menabung di BSI. Tidak terdapat pengaruh lokasi (X2) terhadap keputusan nasabah dalam menabung di BSI. Terdapat pengaruh religiusitas dan lokasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening di BSI yang dimediasi oleh minat.

Kata Kunci: Religiusitas, lokasi, minat, keputusan menabung

ABSTRACT

Nina Karina. 2025. *“The Influence of Religiosity and Location on Customer Decisions in Saving with Interest as an Intervening Variable at Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Masamba”*. Thesis of Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic University of Palopo. Supervised by Andi Farhami Lahila.

This study reveals the main problems related to the savings decisions of the Bungadidi Village community at Bank Syariah Indonesia. Thus, this study aims to determine the influence of religiosity and location on customer decisions in saving with interest as an intervening variable at Islamic banks (BSI) KCP Masamba.

The type of research used in this study is descriptive research with a quantitative approach. The population in this study is the Bungadidi Village community who save at BSI. The sample in this study is the Bungadidi Village community who save at BSI totaling 100 people. In this study, the form of sampling used is the lemesshow technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly. This study uses the SmartPLS application.

The results of the study indicate that there is no influence of religiosity (X1) on customer decisions to save at BSI. There is no influence of location (X2) on customer decisions to save at BSI. There is an influence of religiosity and location on customer decisions to save with interest as an intervening variable at BSI mediated by interest.

Keywords: Religiosity, location, interest, saving decisions

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan sektor perbankan syariah di Indonesia tentu tidak bisa lepas dari evolusi sistem perbankan nasional secara luas. Bank-bank berbasis syariah didirikan karena adanya larangan terhadap praktik perbankan konvensional yang memindahkan risiko secara sepihak dan dianggap tidak adil dari sudut pandang ekonomi. Bank syariah bukan hanya sekadar opsi lain dalam sistem perbankan, tetapi merupakan bentuk respons terhadap kebutuhan keuangan yang lebih adil, etis, dan inklusif. Dengan berbagi risiko dan keuntungan secara seimbang, serta menolak praktik bunga yang melibatkan ketidakpastian dan spekulasi, perbankan syariah turut mengukuhkan integritas dan stabilitas dalam sistem keuangan Indonesia. Sektor perbankan Indonesia telah didominasi oleh sistem perbankan konvensional selama lebih dari satu abad. Setelah revolusi baru-baru ini, pemerintah telah menunjukkan minat besar pada keuangan syariah dan telah menyatakan niatnya untuk memastikan pembentukan dan promosi sektor ini di dalam negeri. Ada pasar yang besar dan belum dimanfaatkan untuk perbankan dan keuangan syariah di Indonesia.¹

Walaupun mayoritas bank yang lebih dulu berkembang adalah bank dengan prinsip konvensional dan menerapkan sistem bunga untuk meraih keuntungan, bank syariah juga mulai berkembang dan tersebar diberbagai provinsi di Indonesia, meskipun jumlahnya masih lebih sedikit daripada bank konvensional. Kehadiran bank syariah ditengah-tengah bank konvensional memberikan alternatif sistem perbankan bagi umat muslim yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa melanggar larangan riba. Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah mengacu pada prinsip hukum Islam yang melarang riba atau bunga, sedangkan bank konvensional tidak mengikut sertakan hukum Islam dan

¹ Ahmad Syarif Iskandar, Muzayyanah Jabani, Muh. Shadri Kahar Muang “*BSI Competitive Strategy Affect Purchasing Decisions Of Conventional Bank Customers In Indonesia*”, vol. 6 No. 1 (2022)

menerapkan sistem bunga. Dalam era bisnis yang penuh persaingan ini, bank syariah harus mengadopsi strategi yang efektif guna menarik nasabah untuk menabung di lembaga mereka. Bank-bank baik konvensional maupun syariah, menggunakan berbagai cara dan strategi pemasaran untuk mempromosikan produk-produk yang mereka tawarkan.

Perbankan di Indonesia sampai saat ini masih menjadi sarana utama bagi masyarakat pada umumnya, untuk membantu kegiatan-kegiatan ekonomi serta berbagai hal lainnya yang menyangkut tentang keuangan. Baik itu dalam hal menabung, meminjam dana, menerima simpanan giro, deposito dan lainnya. Menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang Muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan.²

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau membebani bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebani bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan hadits. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW. Bank dapat menghimpun dana masyarakat secara langsung dari nasabah. Bank merupakan lembaga yang dipercaya oleh masyarakat dari berbagai macam kalangan dalam menempatkan dananya secara aman. Di sisi lain, bank berperan menyalurkan dana kepada masyarakat. Bank dapat memberikan pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana. Masyarakat dapat secara langsung mendapat pinjaman dari bank, sepanjang peminjam dapat memenuhi persyaratan yang diberikan oleh bank. Pada dasarnya bank mempunyai peran dalam dua sisi, yaitu menghimpun dana secara langsung yang berasal dari masyarakat yang sedang kelebihan dana (surplus unit), dan menyalurkan dana secara langsung kepada

² Muspirawati "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi Menabung di Bank Syariah Indonesia" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (2022)

masyarakat yang membutuhkan dana (defisit unit) untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga bank disebut dengan Financial Depository Institution.

Sebagai negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, negara Indonesia dinilai sebagai ranah yang potensial dalam menerapkan suatu bangunan perekonomian dan sistem keuangan yang operasionalnya berlandaskan pada prinsip syariah menurut Al-Qur'an dan hadits. Dengan hadirnya lembaga keuangan syariah sebagai implementasi dari pemahaman umat Islam terhadap prinsip muamalah dalam hukum ekonomi Islam selanjutnya direpresentasikan sejenis lembaga keuangan syariah dalam bentuk bank maupun non-bank. Hal ini juga menjadikan negara Indonesia sebagai pasar yang sangat potensial dalam berkembangnya lembaga keuangan syariah di Indonesia. Adanya bank-bank yang berprinsip berdasarkan etika dan nilai-nilai Islam, khususnya bebas dari riba, yaitu penambahan secara tidak sah (batil) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan (fadhl), atau dalam transaksi pinjam meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (nasi'ah). Maisir yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan. Gharar yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan kecuali diatur lain dalam syariah. Haram yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah. Zalim yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya untuk menampakkan jati dirinya di tengah-tengah banyaknya pesaing dari bank konvensional.³

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan secara umum. Ada alasan utama berdirinya perbankan syariah di Indonesia yaitu adanya pandangan bahwa bunga pada bank konvensional

³ Annisa Firdaus "PENGARUH PENGETAHUAN DAN, LOKASI DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGAMBIL PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL" Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2022)

hukumnya haram dan dari segi ekonomi dimana penyerahan resiko dibebankan pada salah satu pihak dinilai melanggar norma keadilan.

Di Indonesia perkembangan industri keuangan syariah yang diawali dari inspirasi masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim untuk memiliki sebuah alternatif sistem perbankan yang Islami. Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang mana kegiatan operasionalnya dan produknya dikembangkan berdasarkan landasan Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Perbedaan yang mendasar terletak pada keuntungan yang diperoleh, dimana pada bank konvensional dikenal dengan perangkat bunga sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil. Prinsip tersebut menyangkut aturan dasar atau aturan pokok berdasarkan hukum Islam. Prinsip ini menjadi landasan aturan muamalat yang mengatur penyaluran dana serta kegiatan perbankan syariah lainnya.

Penduduk Indonesia mayoritas masyarakatnya beragama Islam, sehingga dalam setiap melakukan aktifitas khususnya dalam bidang ekonomi seharusnya juga menggunakan transaksi yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satunya dengan cara memilih produk dari lembaga keuangan syariah yaitu Bank Syariah. Bank Syariah dikenal dengan bank Islam tanpa riba. Riba disini berarti menetapkan bunga atau melebihi jumlah pinjaman jumlah pinjaman pokok secara bathil, dan riba hukumnya haram . sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahnya : Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah

sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya.”⁴

Tafsir Muyassar menafsirkan QS. Al-Baqarah ayat 275 sebagai berikut:

Ketika para pemakan riba dibangkitkan dari kuburnya untuk perhitungan amal, mereka akan keluar dalam keadaan seperti orang yang gila akibat kerasukan jin dan dikuasai setan. Gerakannya gemetar dan jalannya sempoyongan akibat pengaruh haram yang berbeda pada perut mereka dan hasil usaha keji yang terkandung dalam tubuhnya. Allah menghukum mereka dengan siksaan yang demikian rupa.

Karena bodoh dan durhaka, semasa hidup di dunia mereka berkata, “Tidak akan terjadi apa-apa terhadap kami akibat riba, karena riba mirip sekali dengan jual-beli, sama-sama berdasarkan tukar menukar dan saling suka satu sama lain.” Ucapan ini merupakan pengingkaran dan peremehan dari mereka.

Lantas Allah membantah kebohongan mereka dengan pernyataan jual beli hukumnya halal, karena terdiri dari tukar-menukar kepentingan dan bergulirnya manfaat tanpa ada kerugian dan tidak pula penipuan. Sedangkan riba merupakan kerugian yang keterlaluan terhadap harta orang lain. Banyak manusia bekerja keras untuk mengumpulkan harta, namun kemudian datang manusia-manusia lain yang merebutnya dari mereka dengan cara yang haram. Sebagian orang ada yang terdesak oleh kebutuhan sampai harus meminjam, namun utang tersebut dilipatgandakan secara zalim dan tidak benar.

Orang yang mendengar larangan Allah dan Rasul-Nya lalu dia bertobat dari perbuatan riba maka Allah akan mengampuninya dari segala sesuatu yang telah terjadi sebelum dia mendengar larangan. Tempat kembalinya adalah kepada Allah yang akan memutuskan padanya sebagaimana kehendak-Nya. Barang siapa yang tetap menghalalkan riba setelah mendengar larangan maka dia adalah menantang Allah dan melawan Tuhannya, balasan baginya adalah kekal di Neraka Jahannam.

⁴ Al-Qur'an dan Terjemahnya. Kementerian Agama RI, Jakarta Timur: Magfirah Pustaka, 2006.

Hadist-hadist Nabi Muhammad SAW juga menegaskan larangan terhadap riba. Nabi Muhammad SAW dengan tegas melarang praktik riba dalam segala bentuknya, baik riba yang besar maupun kecil. Hadist riwayat Abu Hurairah menyatakan bahwa Rasulullah SAW melarang riba dalam bentuk apapun. Nabi juga menganggap riba sebagai salah satu penyakit yang merusak masyarakat.⁵

Religiusitas ialah suatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang yang bisa didorong buat berperilaku dalam kehidupan tiap hari cocok dengan derajat ketaatannya pada agama. Selain itu, dikatakan bahwa agama tidak hanya terkait dengan aktivitas yang terlihat, tetapi juga terkait dengan aktivitas gaib yang tidak terjadi dalam hati manusia. Oleh karena itu, agama mencakup semua aspek.⁶

Religiusitas merupakan bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh aspek individu di dalam hati. Religiusitas digambarkan sebagai aspek-aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar di dunia dan di akhirat. Aktivitas beragama bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku ritual (beribadah), tetapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural.

Selain religiusitas lokasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antara rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung dengan adanya pengaturan ruang, pemeliharaan gedung sehingga membuat nasabah menjadi nyaman.⁷

Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang harus diambil dengan hati-hati, kantor harus dibangun dilokasi yang strategis yaitu dekat pemerintahan, dekat

⁵ Nining M “Penetapan Harga Jual Emas Tanpa Surat dalam Tinjauan Hukum Islam” Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung, (2020)

⁶ Dewi Ziqni Fuqory “Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengajuan KPR Syariah di CIMB Niaga Syariah dengan Pengetahuan Produk sebagai Variabel Intervening” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021)

⁷ Novi Oktaviani “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel *Intervening*” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga (2020)

ibukota atau provinsi, dekat dengan pasar, dekat dengan nasabah memudahkan pencapaiannya, dan dekat dengan penyedia tenaga. Selain penentuan lokasi yang strategis ada hal lain yaitu penetapan layout gedung dan ruangan bank. Hal ini dapat mendukung lokasi bank jika ditata dengan baik dan benar akan menambah kenyamanan nasabah dalam berhubungan dengan bank. Saluran pemasaran menyangkut bauran pemasaran untuk mendistribusikan agar produk jasa bank sampai kepada nasabah dan nasabah harus bisa mengakses semudah mungkin. Faktor kemudahan melakukan transaksi menjadi pertimbangan bagi nasabah untuk memilih pilihan terhadap bank.⁸

Minat masyarakat untuk menabung menjadi hal yang paling mendasar bagi perbankan karena dapat membantu menumbuhkan keberhasilan bank. Minat berarti gairah atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu. Minat bukanlah istilah yang populer karena tergantung pada faktor internal seperti konsentrasi, rasa ingin tahu, motivasi, dan kebutuhan. Pengetahuan nasabah tentang produk tabungan akan menjadi faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung. Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang.⁹

Pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang bank syariah juga akan mempengaruhi pandangan masyarakat itu sendiri terhadap bank syariah. Singkatnya, persepsi masyarakat terhadap bank syariah bergantung pada apa yang masyarakat itu ketahui. Jika pemahaman masyarakat terhadap bank syariah kurang memadai, maka perhatian terhadap bank syariah tentunya rendah. Karena masih rendahnya pemahaman masyarakat tentang Islam, belum lagi permasalahan perbankan dan perekonomian Islam secara keseluruhan, perbankan syariah harus terus berkembang dan meningkatkan kinerjanya. Dengan pertumbuhan yang pesat

⁸ Annisa Firdaus "PENGARUH PENGETAHUAN DAN, LOKASI DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGAMBIL PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL" Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2022)

⁹ Hendra Novian, Muhamad Wardany Anwar, Fauzi, Rita Irviani "Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)", vol. 9, No. 3 (2023)

yang ditandai dengan bertambahnya jumlah bank tradisional yang akhirnya mendirikan unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memiliki daya saing tinggi. Jika pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah terus meningkat, maka jika masyarakat memiliki permintaan dan antusiasme yang tinggi maka perbankan syariah akan semakin berkembang.¹⁰

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia beberapa tahun setelah pendiriannya cukup menggembirakan. Hal ini dapat ditunjukkan dari beberapa bank Konvensional yang menerapkan prinsip syariah. Fenomena perkembangan industri perbankan syariah oleh bank konvensional diperkuat dengan kebijakan pembangunan hukum perbankan dengan menggunakan sistem perbankan ganda (*dual banking sistem*), yaitu diperbolehkannya bank umum konvensional memberikan layanan secara syariah dengan lebih dulu membentuk Unit Usaha Syariah (UUS).¹¹

Dari jenis model pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah, minat masyarakat Muslim untuk menggunakannya masih tergolong sangat rendah. Justru masyarakat muslim lebih memilih menggunakan pembiayaan yang ditawarkan oleh bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah. Bahkan masyarakat muslim di Desa Bungadidi Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara lebih memilih menabung di bank konvensional dibanding bank syariah. Dengan alasan mereka lebih memilih bank konvensional dibandingkan bank syariah ialah faktor pengetahuan dan lokasi karena minimnya pengetahuan produk atau jasa yang ditawarkan oleh bank syariah.¹²

¹⁰ Dewi Ziqni Fuqory “Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengajuan KPR Syariah di CIMB Niaga Syariah dengan Pengetahuan Produk sebagai Variabel Intervening” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021)

¹¹ Faisal Umardani Hasibuan dan Rahma Wahyuni “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat dan Minat Penerapan Nilai Islam Terhadap Keputusan Menggunakan Tabungan Perbankan Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa)*”, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa Vol.6, No.1 (2020)

¹² Annisa Firdaus “PENGARUH PENGETAHUAN DAN, LOKASI DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGAMBIL PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2022)

Desa Bungadidi Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara dengan jumlah penduduk sebanyak 1.322 jiwa dengan religiusitas penduduknya beragama Islam dan masih sangat tinggi dalam menjunjung nilai-nilai agama. Akan tetapi, minat menabung masyarakat Desa Bungadidi di BSI masih sangat minim. Berdasarkan observasi awal peneliti, tercatat jumlah masyarakat yang menabung di BSI lebih sedikit dibandingkan masyarakat yang menabung di Bank Konvensional.

Bank syariah di Desa Bungadidi Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara bank syariah terletak di Masamba Kabupaten Luwu Utara berlokasi strategis dan berada dipinggir jalan raya dan dekat dengan pusat perbelanjaan serta mudah dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi. Namun masyarakat lebih memilih menabung di bank konvensional dikarenakan jarak yang lebih dekat dan mudah diakses dan terlihat jelas dimata masyarakat, dibandingkan dengan bank syariah. Dapat ditinjau juga bahwa terdapat banyak lokasi bank konvensional yang tersebar dan memiliki satu kantor cabang yang besar dan luas sedangkan bank syariah hanya memiliki satu kantor saja yang bisa dinilai kecil dan sempit. Ditambah adanya agen-agen bank konvensional yang memudahkan masyarakat bertransaksi yang tidak jauh dari rumah mereka seperti BRI Link yang tersebar dimana-mana, berbeda dengan bank syariah yang tidak memiliki agen-agen terdekat.¹³

Beberapa hal yang menjadikan masyarakat kurang berminat atau bahkan tidak menabung di Bank Syariah Indonesia adalah karena kurangnya fasilitas kantor Bank Syariah di beberapa wilayah, seperti Kantor Cabang (KC), dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) serta lokasi yang jauh menyebabkan masyarakat kurang berminat untuk menabung di Bank Syariah berbeda dengan Bank Konvensional yang jaringannya ada di setiap daerah.

Penelitian-penelitian yang serupa telah dilakukan dengan hasil yang beragam. Dimana pada hasil penelitian Parastika, Titin Hartini dan Ulil Amri yang berjudul

¹³ Observasi tanggal 3 Juni 2024.

“Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat sebagai Variabel Intervening” menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di bank Syariah, pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah, dan variabel minat berpengaruh positif dan signifikan dalam mediasi antara religiusitas dan pengetahuan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah dengan minat sebagai variabel intervening. Selanjutnya pada hasil penelitian Novi Oktaviani yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan dan Lokasi terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening” berdasarkan hasil uji t pertama menunjukkan variabel religiusitas, pengetahuan dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan. Hasil uji t kedua menunjukkan variabel religiusitas, pengetahuan dan lokasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah sedangkan variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah. Variabel kepercayaan mampu memediasi religiusitas dan pengetahuan terhadap minat menabung masyarakat pada bank syariah, sedangkan kepercayaan tidak mampu memediasi variabel lokasi.

Maka berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menabung dengan Minat sebagai Variabel Intervening di BSI KCP Masamba”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian diatas, penulis menuliskan sebuah rumusan masalah yaitu:

1. Apakah religiusitas berpengaruh langsung terhadap keputusan nasabah menabung di BSI?
2. Apakah lokasi berpengaruh langsung terhadap keputusan nasabah menabung di BSI?

3. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening di BSI?
4. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening di BSI?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung di BSI.
2. Untuk mengetahui pengaruh langsung lokasi terhadap keputusan nasabah menabung di BSI.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening di BSI.
4. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening di BSI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh religiusitas dan lokasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi dan bahan kajian bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, pada penelitian ini diharap dapat memberikan ilmu pengetahuan dan membantu masyarakat mengetahui tentang pentingnya pengaruh reigusitas dan lokasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening.
- b. Bagi peneliti, pada penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu serta wawasan yang berhubungan tentang bagaimana pengaruh religiusitas dan

lokasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening.

c. Bagi Bank Syariah Indonesia, pada penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak BSI untuk menganalisis pentingnya religiusitas dan lokasi untuk menarik perhatian masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan sebuah acuan bagi peneliti dalam melangsungkan penelitian. Dalam ruang lingkup isinya hampir sama dengan penelitian terdahulu, namun yang membedakan dalam variabel, sampel, objek penelitian. Supaya dapat dijadikan referensi untuk saling melengkapi diantara penelitian-penelitian tersebut.

Penelitian terdahulu yang relevan digunakan penulis sebagai sumber dan bahan untuk mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Nama Penulis (Tahun) dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Denis Putri Hardianti, Nur Diana, Irma Hidayanti (2024) Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Religiusitas terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening	Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di Desa Bungadidi sedangkan Denis Putri Hardianti, Nur Diana, Irma Hidayanti berlokasi di Kabupaten Lamongan.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan lokasi terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah Indonesia.

<p>Rina Susanti (2020) Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah</p>	<p>Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah penelitian Rina Susanti menggunakan teknik pengambilan sampel Non Probability Sampling, sedangkan peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan Teknik lemes show.</p>	<p>Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan 4 variabel.</p>
<p>Irza Andika, dan Novi Khoiriawati (2023) Pengaruh Persepsi Masyarakat, Lokasi dan Religiusitas terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)</p>	<p>Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya untuk mengetahui serta menguji pengaruh persepsi masyarakat, Lokasi dan religiusitas terhadap minat masyarakat Desa Moyoketen Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung menjadi nasabah di bank syariah, sedangkan peneliti berfokus pada religiusitas dan pengaruh lokasi yang menjadi tolak ukur</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh religiusitas dan Lokasi terhadap minat masyarakat untuk menabung di Bank Syariah.</p>

	masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.	
--	--	--

B. Landasan Teori

1. Religiusitas

a. Pengertian Religiusitas

Kata religiusitas (religiositas) berasal dari bahasa Inggris “religion” yang berarti agama, setelah itu jadi kata watak “religious” yang berarti agama ataupun kesalehan. Kepercayaan agama mengacu pada kepercayaan pada Tuhan serta kepercayaan pada kekuatan diluar manusia. Keyakinan beragama adalah dedikasi orang terhadap agama dan kesalehan. Agama sendiri adalah seperangkat sistem dan praktik kepercayaan yang berkaitan dengan urusan sakral. Agama diartikan sebagai keyakinan seseorang akan adanya kekuatan luar biasa (Tuhan) yang mengontrol setiap gerakan manusia, manusia percaya bahwa segala sesuatu bergantung pada keberadaan yang luar biasa tersebut.

Agama didefinisikan sebagai tingkat komitmen seseorang terhadap doktrin dan agamanya sendiri, seperti sikap dan perilaku pribadi yang mencerminkan komitmen. Agama dapat diekspresikan sebagai asosiasi psikologis dan hubungan emosional antara seseorang dengan sesuatu. Agama cenderung mempengaruhi sendiri, karena dapat menjadi dasar bagi nalar, prinsip, sistem kepercayaan dan ketakwaan seseorang serta perilaku orang yang beriman.

Menurut Delener dalam Ezzo dan Dibb menunjukkan bahwa keyakinan beragama merupakan faktor pendorong penting yang mempengaruhi perilaku

konsumen. Ini didasarkan pada keputusan konsumen untuk membeli produk berdasarkan tingkat kepercayaan mereka.

Menurut Drikarya, kata Agama berasal dari bahasa latin yaitu keyakinan agama, dan akar kata agama mengacu pada mengikat. Fokusnya adalah pada kewajiban atau aturan tersebut pasti mengikat dan membutuhkan seseorang atau sekelompok orang, terkait dengan Tuhan atau sahabat dan lingkungan.

Kepercayaan beragama ialah sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang yang bisa didorong buat berperilaku dalam kehidupan tiap hari cocok dengan derajat ketaatannya pada agama. Selain itu, dikatakan bahwa agama tidak hanya terkait dengan aktivitas yang terlihat, tetapi juga terkait dengan aktivitas gaib yang terjadi dalam hati manusia.¹⁴

Menurut Faisal Ismail mengemukakan, kata religie berasal dari bahasa Belanda, dan bahasa Inggrisnya adalah religion. Kedua kata ini berasal dari bahasa induk yaitu bahasa latin religare. Lactancius mendefinisikan kata religare sebagai “mengikat menjadi satu dalam suatu persatuan bersama”. Sedangkan menurut Gazalba, kata agama merupakan sinonim dari kata religie.

Religiusitas adalah sudut pandang dari pikiran seseorang mengenai agamanya dan bagaimana individu tersebut menerapkan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Ancok dan Suroso menyatakan bahwa religiusitas mencakup keragaman, yang berarti mencakup berbagai aspek atau dimensi ketika seseorang terlibat dalam perilaku ritual (ibadah) dan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan Allah.¹⁵

Glock dan Stark mendefinisikan religiusitas sebagai internalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Religiusitas adalah sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyakinan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Sikap keagamaan merupakan suatu keadaan

¹⁴ Dewi Ziqni Fuqory “Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengajuan KPR Syariah di CIMB Niaga Syariah dengan Pengetahuan Produk sebagai Variabel Intervening” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021)

¹⁵ Nurdin K, Dodi Ilham, Andi Husni A. Zainuddin “*Religiosity and Plurality Within the Framework of Indonesia Diversity: A Case study of Students and Lectures at Islamic Religious Higher Education Institutions in South Sulawesi*” vol. 3 No. 4 (2022)

yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

Tingkat religiusitas seseorang dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya masing-masing aspek religius yang dimiliki oleh individu yang bersangkutan. Adapun ciri-ciri individu yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi dapat dilihat dari tindakan, sikap dan perkataan serta seluruh jalan hidupnya mengikuti aturan-aturan yang diajarkan oleh agama.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas

Menurut Thouless dalam penelitian Alrieza Mufajri Sasmitho ada 4 faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap religius, yaitu:

1) Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan faktor sosial. Faktor ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

2) Faktor pengalaman berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan.

3) Faktor kehidupan kebutuhan-kebutuhan ini secara garis besar dibagi menjadi 4 yaitu:

a) Kebutuhan akan keamanan atau keselamatan.

b) Kebutuhan akan cinta kasih.

c) Kebutuhan untuk memperoleh harga diri.

d) Kebutuhan yang timbul karena adanya ancaman kematian.

4) Faktor intelektual, berkaitan dengan berbagai proses penalaran verbal atau rasionalisasi.

c. Indikator Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Broto Judono indikator religiusitas sebagai berikut:

1) Keyakinan yaitu tingkatan seseorang sejauh mana meyakini hal-hal yang bersifat dogmatic (persoalan yang tidak boleh dipersoalkan/ harus diterima

sebagai kebenaran) terhadap agamanya, misalnya mengenai keberadaan Tuhan, malaikat, surga dan neraka.

- 2) Peribadahan yaitu komitmen seseorang dalam menjalankan kewajiban ritual agamanya, seperti pelaksanaan shalat, zakat, puasa, haji, praktek muamalah dan lainnya.
- 3) Penghayatan yaitu menggambarkan perasaan keagamaan yang dialami dan dirasakan seperti khusuk saat shalat, berdoa dan perasaan bersalah takut berbuat dosa.
- 4) Pengetahuan agama yaitu sejauh mana individu mendalami dan menerima ajaran agamanya, serta sejauh mana untuk menambah pengetahuan terhadap agamanya, misal pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pengetahuan tentang fiqh muamalah dan lainnya.
- 5) Pengalaman yaitu sejauh mana mengimplikasikan agama untuk mempengaruhi tingkah laku individu dalam kehidupan sosial, seperti memenuhi norma-norma Islam, mendermakan harta, memilih produk yang halal dan lainnya.¹⁶

2. Lokasi

a. Pengertian lokasi

Lokasi merupakan bauran pemasaran ketiga setelah produk, dan harga. Sementara dalam pemasaran bank yang dimaksud dengan lokasi bank adalah tempat dimana diperjualbelikannya produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam praktiknya ada beberapa macam lokasi kantor bank, yaitu lokasi kantor pusat, cabang utama, cabang pembantu, kantor kas, dan lokasi mesin-mesin anjungan tunai mandiri (ATM). Menurut Hakim, lokasi mengacu pada pemeriksaan setempat (*descente*), yaitu proses persidangan yang dilakukan dilokasi objek sengketa untuk mendapatkan gambaran langsung dan kepastian mengenai fakta-fakta lapangan.

b. Pemilihan lokasi

¹⁶ Nursyella Binti Hasbullah "Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (2023)

Pemilihan lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha, menurut Kotler salah satu kunci sukses adalah lokasi. Lokasi dimulai dengan memilih komunitas, keputusan ini sangat bergantung pada potensi pertumbuhan ekonomis dan stabilitas, persaingan, iklim, politik, dan sebagainya. Dalam hal ini ada 3 jenis interaksi yang mempengaruhi yaitu :

1). Konsumen mendatangi pemberi jasa

Apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting. Perusahaan sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.

2). Pemberi jasa mendatangi konsumen

Dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi yang harus diperhatikan adalah penyampaian tetap berkualitas.

3). Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu langsung

Berarti penyedia jasa dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, komputer, ataupun surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antar kedua belah pihak dapat terlaksana.

c. Pertimbangan-pertimbangan dalam penentuan lokasi

Dalam mendirikan perusahaan, pemilihan lokasi sangat dipertimbangkan. Karena pemilihan lokasi merupakan faktor bersaing yang penting dalam usaha menarik konsumen atau pelanggan. Pertimbangan-pertimbangan dalam lokasi meliputi faktor-faktor sebagai berikut:

1). Akses

Misalnya lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum.

2). Visibilitas

Misalnya lokasi dapat dilihat dengan jelas dari tepi jalan.

3). Lalu lintas (*traffic*)

Dimana ada 2 hal yang perlu dipertimbangkan, yaitu : banyaknya orang yang lalu lalang bisa memberi peluang terjadinya *impulse buying*, kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa menjadi hambatan.

4). Tempat parkir yang luas dan aman.

5). Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan.

Tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan. Pengusaha akan selalu berusaha mencari lokasi yang strategis, yang mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen. Lokasi bisnis yang paling tepat untuk bisnis jasa adalah ditempat dengan potensi pasar yang besar.

d. Indikator Lokasi

Menurut Hakim, indikator yang mempengaruhi lokasi adalah sebagai berikut:

- 1) Lokasi strategis adalah lokasi dengan keramaian, mudah ditemukan, dan juga mudah diingat.
- 2) Dekat dengan tempat tinggal maksudnya yaitu tempat dijualnya produk berdekatan dengan tempat tinggal masyarakat, dimana akan meningkatkan minat beli sehingga dinilai lebih efisien dan lebih mudah untuk dijangkau.
- 3) Akses mudah maksudnya yaitu tersedia sarana seperti transportasi umum dan fasilitas lainnya yang langsung bisa sampai pada tujuan, dengan kondisi jalan yang tidak sempit dan dalam jangkauan kendaraan umum.¹⁷

3. Minat menabung

a. Pengertian minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih suatu aktivitas di antara beberapa aktivitas lainnya. Minat digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku tindakan tersebut. Minat berarti dorongan atau daya penggerak.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Minat beli adalah bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap konsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan.

¹⁷ Muspirawati "Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi Menabung di Bank Syariah Indonesia" Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (2022)

Minat juga diartikan sebagai ketertarikan perasaan seseorang terhadap suatu objek. Minat merupakan aspek pribadi individu yang juga perlu dikenali dan dipahami. Minat merupakan suatu keinginan yang tidak dapat dipaksakan oleh siapapun untuk melakukan apa yang disukainya. Menurut Gaspers dalam penelitian Nisa Ayu Purwati faktor yang mempengaruhi minat terdiri dari persepsi kemanfaatan, kemudahan penggunaan, persepsi kenyamanan dan persepsi resiko. Sedangkan menurut penelitian Dede Dzurotun Nisa Dkk tentang ketersediaan fitur, kenyamanan, kemampuan akses yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah.¹⁸

Menurut Iskandar Wasid dan Dadang Sunendar, minat merupakan perpaduan antara kemauan dan keinginan yang bisa berkembang. Dadang Sunendar mengatakan bahwa faktor yang cukup penting dalam mempengaruhi preferensi nasabah untuk menabung uangnya salah satunya adalah minat dari seseorang tersebut. Ada tiga batasan minat untuk diketahui yaitu yang pertama suatu sikap memfokuskan perhatian seseorang pada suatu objek tertentu secara selektif. Yang kedua yaitu perasaan yang muncul karena kegemaran dan aktivitas terhadap suatu objek tertentu memiliki nilai yang sangat berharga bagi individu. Dan yang ketiga yaitu bagian motivasi dari seseorang yang membawanya kepada tingkah laku ke arah atau tujuan tertentu. Sedangkan menurut pendapat Hilgad, minat adalah suatu kecenderungan atas beberapa kegiatan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenangnya.

Dengan penjelasan demikian, minat dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu diantaranya, aspek perhatian, aspek kegemaran, aspek keinginan, aspek kesenangan serta aspek kepuasan sebagai dorongan seseorang untuk bertindak dalam perbuatannya. Selain hal tersebut faktor dari diri sendiri dan faktor lingkungan juga memberi pengaruh terhadap minat. Pada realitanya faktor yang berpengaruh paling dominan bagi nasabah adalah faktor dari luar (Faktor Lingkungan). Hal ini diperkuat oleh pendapat Bloom bahwa faktor lingkungan memberikan pengaruh terhadap minat seseorang.

¹⁸ Megasari, Nila Kartika Putri “Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Manfaat Dan Kepercayaan Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan BSI Mobile Palopo”, vol. 3, No. 1 (2021)

Menurut Crow terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi timbulnya minat, baik yang berasal dari individu atau diri sendiri, ataupun dari lingkungan masyarakat. Crow dan Crow mengemukakan ada 3 faktor utama yang membentuk minat yaitu:

- 1) Faktor dari dalam diri individu, misalnya dorongan untuk makan akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencapai penghasilan, minat terhadap produksi makanan, dan lain-lain. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dan lain-lain.
- 2) Faktor motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas. Misalnya minat terhadap pakaian timbul karena ingin mendapat persetujuan atau penerimaan dan perhatian dari orang lain. Minat untuk belajar timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat.
- 3) Faktor emosional atau perasaan, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapat kesuksesan pada aktivitas yang dilakukannya, maka akan timbul rasa senang dan hal tersebut akan memperkuat rasa minat terhadap aktivitas tersebut.

b. Menabung

Menabung adalah simpanan pihak ketiga kepada bank yang penariknya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang ditentukan antara bank dengan nasabah.

Minat menabung merujuk pada kecenderungan nasabah dalam memilih produk atau layanan, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas, inflasi, dan reputasi produk. Dalam konteks bank syariah, minat menabung mencerminkan aspek psikologis, ekonomi dan religius dalam keputusan finansial. Memahami faktor yang memotivasi minat menabung di bank syariah sangat penting untuk merancang strategi pemasaran, kebijakan perbankan, dan meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam sistem keuangan yang berlandaskan prinsip Islam. Menurut Kotler, minat menabung adalah proses pengambilan keputusan yang mengarah pada tindakan membeli atau tidak membeli suatu produk, seperti produk perbankan.

Indikator minat menabung sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan agama adalah dimensi yang menerangkan seberapa jauh seseorang mendalami keyakinan dan ajaran agamanya sebagaimana dalam agama Islam yang telah mengatur mengenai kaidah keilmuan ekonomi Islam/perbankan.
 - 2) Pengaruh lingkungan yaitu keinginan seseorang untuk menabung yang juga dipengaruhi orang lain oleh yang mengarah kepada penyesuaian diri dan lingkungan.
 - 3) Dorongan dari dalam merupakan factor yang mempengaruhi minat seseorang yang mengarah pada kebutuhan individu dan juga dalam diri seseorang.¹⁹
4. Keputusan Nasabah
- a. Pengertian Keputusan Nasabah

Menurut Samarwan dalam Kuncoro dan Aditya keputusan adalah suatu keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seseorang nasabah yang hendak melakukan pilihan maka ia harus memiliki pilihan alternatif. Dengan demikian ia harus mengambil keputusan produk apa yang akan dipilihnya, atau ia harus memilih satu dari beberapa pilihan produk yang ada. Keputusan nasabah dalam suatu bisnis syariah merupakan hal yang ditunggu oleh perusahaan. Keputusan nasabah ini timbul karena adanya dorongan emosional dari dalam diri nasabah maupun pengaruh dari orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa keputusan nasabah adalah suatu proses penelusuran masalah, identifikasi masalah hingga penarikan kesimpulan dimana seorang konsumen memutuskan untuk menjadi nasabah pada lembaga keuangan yang dianggap menjadi solusi dari kebutuhan dan keinginan konsumen tersebut.

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, keputusan nasabah adalah proses penyelesaian masalah bagaimana konsumen atau nasabah memutuskan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk atau jasa, dimana proses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor.

- b. Proses pengambilan keputusan

¹⁹ Hendra Novian, Muhamad Wardany Anwar, Fauzi, Rita Irviani "Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI)", vol. 9, No. 3 (2023)

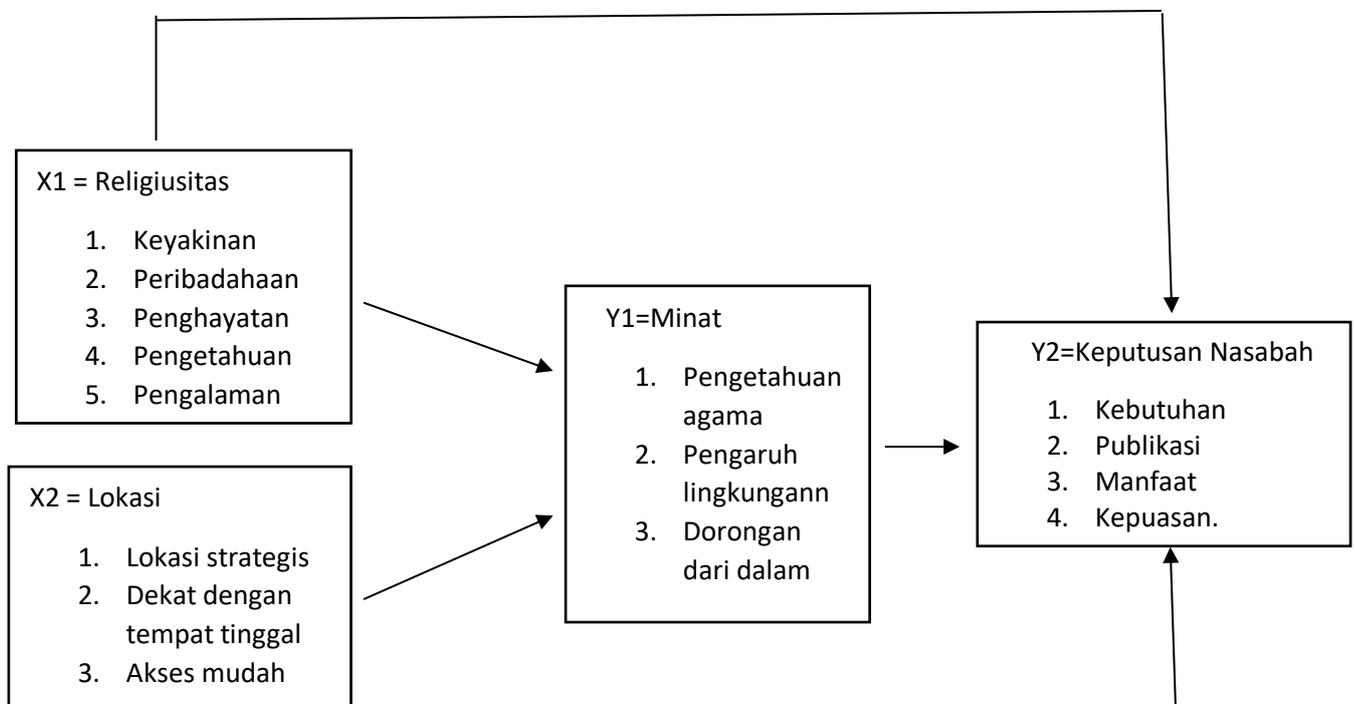
Proses pengambilan keputusan diawali dengan munculnya kesadaran pada diri nasabah tentang kebutuhan layanan perbankan, diikuti dengan pencarian informasi evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan evaluasi setelah membeli.

c. Indikator keputusan nasabah

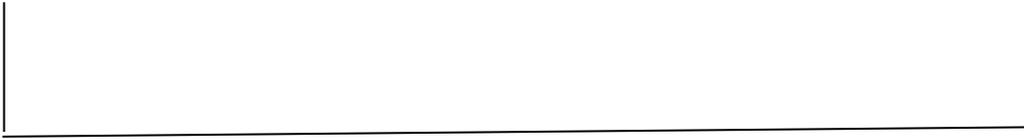
Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, terdapat 4 indikator dari keputusan pembelian konsumen, yaitu:

- 1) Kebutuhan, yaitu mengenai masalah atau kebutuhan keputusan nasabah.
- 2) Publikasi, yaitu pengembalian keputusan nasabah yang tertarik banyak informasi melalui media massa atau organisasi.
- 3) Manfaat, yaitu proses pengembalian keputusan nasabah dimana nasabah menggunakan informasi untuk mengevaluasi manfaat.
- 4) Kepuasan, dimana nasabah merasa puas karena suatu pelayanan yang diberikan bank dan akan terus menggunakan produk yang ditawarkan.²⁰

C. Kerangka Pikir



²⁰ Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri “ Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening”, UIN Raden Fatah Palembang Vol.10, No.1 (2021)



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan atau dugaan sementara yang berasal dari perumusan masalah diaman kebenarannya masih diragukan dan dilakukan pengujian.²¹

Berikut hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini :

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah
Ho: Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah
H₁: Terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah
2. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah
Ho: Tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah
H₁: Terdapat pengaruh lokasi terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah

²¹ Hamkah “Analisis Faktor yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lasusua” Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (2022)

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah dalam Menabung dengan Minat sebagai Variabel Intervening
H₀: Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening
H₁: Terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening
4. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Nasabah dalam Menabung dengan Minat sebagai Variabel Intervening
H₀: Tidak terdapat pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat Desa Di Bungadidi untuk menabung di bank syariah
H₁: Terdapat pengaruh lokasi terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mengkaji hipotesis yang telah ditetapkan”.²²

Penelitian terkait Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Keputusan Nasabah dalam Menabung dengan Minat sebagai Variabel Intervening di BSI akan dikaji dengan menggunakan metode kuantitatif maksudnya adalah jenis penelitian yang dengan populasi dan sampel tertentu, menggunakan instrument dan menggunakan analisis data berupa angka untuk pengujian serta menjawab hipotesis penelitian.

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah Dimana peneliti melakukan penelitian sedangkan waktu pelaksanaan mencakup waktu dari setiap tahapan proses yang akan dilakukan dan kapan serta berapa lama penelitian tersebut dilakukan. Berdasarkan objek yang diteliti, maka peneliti mengambil lokasi di Desa Bungadidi Kec. Tana Lili Kab. Luwu Utara.

C. Definisi Operasioanl Variabel

Untuk menghindari adanya salah pengertian dan persepsi mengenai judul penelitian ini, maka peneliti akan menjabarkan definisi operasional sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
----	----------	----------	-----------

²² Muspirawati “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi Menabung di Bank Syariah Indonesia” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (2022)

1	Religiusitas	Menurut Glock dan Stark mendefinisikan religiusitas sebagai internalisasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari seseorang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan. 2. Peribadahan. 3. Penghayatan. 4. Pengetahuan. 5. Pengalaman.²³
2	Lokasi	Menurut Hakim, lokasi mengacu pada pemeriksaan setempat (descente), yaitu proses persidangan yang dilakukan dilokasi objek sengketa untuk mendapatkan gambaran langsung dan kepastian mengenai fakta-fakta lapangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi strategis. 2. Dekat dengan tempat tinggal. 3. Akses mudah.²⁴
3	Minat menabung	Menurut Kotler, minat menabung adalah proses pengambilan keputusan yang mengarah pada tindakan membeli atau tidak membeli suatu produk, seperti produk perbankan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan agama. 2. Pengaruh lingkungan. 3. Dorongan dari dalam.
4	Keputusan nasabah	Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, keputusan nasabah adalah proses penyelesaian masalah bagaimana konsumen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan. 2. Publikasi. 3. Manfaat. 4. Kepuasan.²⁵

²³ Nursyella Binti Hasbullah “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (2023)

²⁴ Muspirawati “Pengaruh Pengetahuan dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi Menabung di Bank Syariah Indonesia” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (2022)

²⁵ Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri “ *Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening*”, UIN Raden Fatah Palembang Vol.10, No.1 (2021)

atau nasabah memutuskan untuk membeli atau tidak membeli suatu produk atau jasa, dimana proses ini dipengaruhi oleh berbagai faktor.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Bungadidi yang menabung di BSI.

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁶ Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, yaitu tidak memberikan kesempatan yang sama untuk setiap responden. Adapun metode pengambilan sampel menggunakan *purpose sampling*, yaitu sampel mempunyai pertimbangan yang tertentu.²⁷ Pertimbangan dalam penelitian ini antara lain:.

- a). Masyarakat desa Bungadidi yang menabung di BSI.
- b). Minimal usia 17 tahun keatas.
- c). Memiliki KTP.

Rumus menentukan sampel menggunakan rumus Lemeshow, karena jumlah populasi tidak diketahui secara pasti. Berikut rumus Lemeshow:

$$n = \frac{z^2 \cdot P \cdot (1-P)}{d^2}$$

²⁶ Rahma Bellani Oktavindria Iranati “Pengaruh Religiusitas,Kepercayaan,Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2019)

²⁷ Gustiana Utari Lisdianti dan Mahir Pradana “Pengaruh Lingkungan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Karyawan Selama Work From Home di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung”, Universitas Telkom Bandung Vol. 8, No.5 (2021)

Dimana:

n = jumlah sampel

z = skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi

d = Tingkat kesalahan

Dari rumusan tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan maksimal 50% dan tingkat kesalahan 5%.

$$n = \frac{1.96^2, 0.5, (1-0.5)}{0.1^2}$$

$$n = \frac{3.8416 \times 0.5 \times 0.5}{0.1 \times 0.1}$$

$$n = \frac{0.9604}{0.01} = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100.$$

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa sampel yang diambil minimal 100 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dan pengumpulan data merupakan data primer dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Data primer adalah data yang belum tersedia dan untuk memperoleh data tersebut peneliti harus menggunakan beberapa instrumen penelitian seperti kuesioner. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat umum. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Respondenya adalah Masyarakat Desa Bungadidi.

F. Instrumen Penelitian

Alat pendukung dalam penelitian dalam sebuah penelitian guna memperoleh data yang absa dan memudahkan peneliti disebut sebagai instrumen penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diberikan kepada responden untuk dijawab dengan tujuan memperoleh data secara akurat menggunakan skala likert yang berfungsi menganalisis seberapa kuat poin dari subjek setuju atau tidak setuju dengan pernyataan skala likert. Terdapat 4 alternatif pemberian skor pada kuesioner untuk setiap alternatif jawaban yaitu :

Sangat Setuju	= skor 4
Setuju	= skor 3
Tidak Setuju	= skor 2
Sangat Tidak Setuju	= skor 1

G. Uji Keabsahan

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketetapan mengenai data dan daya yang terjadi pada objek yang diteliti yang selanjutnya dilaporkan oleh peneliti. Dengan definisi lain yaitu pengujian tingkat valid dari data penelitian, dimana data sesungguhnya pada objek penelitian.²⁸ Dan dalam melakukan penelitian, diperlukan menguji instrumen penelitian. Uji validitas untuk melihat apakah alat ukur berfungsi dengan baik atau tidak. Uji validitas menguji hubungan antar variabel melalui *discriminant validity* ($HTMT < 0,90$). Pada *SmartPLS*, dapat dilihat pada *loading factor* $> 0,70$ dan *AVE* $> 0,50$.²⁹

a. *Outer Model*

Penelitian yang menggunakan *SmartPLS*, *outer model* digunakan untuk memberikan gambaran terkait hubungan indikator yang diteliti. Selain itu, untuk memastikan alat yang diukur akurat dan konsisten.

Outer model merupakan model pengukuran yang digunakan untuk menilai validitas dan reliabilitas model.

b. *Convergent Validity*

Dalam pengujian validitas, dilihat berdasarkan nilai *loading factor*. Indikator dianggap memiliki reliabilitas baik jika nilai *loading factor* $> 0,70$.

c. *Discriminant Validity*

²⁸ Hamkah “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lasusua” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (2022)

²⁹ Sunairah “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing terhadap Keputusan Menabung di BSI dengan Brand Image sebagai Variabel Intervening” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2025)

Ketika menguji kevalidan pada *SmartPLS*, dengan cara melihat pada *cross loading* antara indikator dan konstruknya. Nilai *cross loading* yang diharapkan $<0,90$.

d. *Composite Reliability*

Dalam melakukan penelitian, untuk menguji tingkat reliabilitas suatu indikator dapat dilihat dari *composite reliability* $> 0,70$. Tentu saja, untuk mengukur tingkat reliabel dapat didukung dengan nilai *cronbach's Alpha*. Nilai *cronbach's Alpha* diharapkan lebih besar dari 0,70.

e. *Inner Model*

Pada *SmartPLS*, *inner model* digunakan untuk mengetahui sebab akibat antara variabel yang diuji. *Inner model* biasanya disebut sebagai model structural. Penelitian ini menggunakan *R-Square*.

f. *R-Square*

Model ini untuk mengidentifikasi apakah terdapat pengaruh antara variabel penelitian yang diuji. Apabila *R-Square* 0,67 (baik), 0,33 (sedang), dan 0,19 (kurang). Oleh karena itu, diharapkan memiliki *R-Square* tinggi.³⁰

2. Uji Reabilitas

Reabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.³¹ Dalam melakukan penelitian, perlu mengukur tingkat akurasi instrument penelitiannya. Pada *SmartPLS* 4.0, reabilitas konstruk dapat dinilai melalui perhitungan *composite reability*. Selain itu, untuk melihat tingkat reliabel suatu konstruk dapat dinilai melalui *Cronbcah's alpha* yang diharapkan $>0,70$.³²

³⁰ Dewi Ziqni Fuqory "Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengajuan KPR Syariah di CIMB Niaga Syariah dengan Pengetahuan Produk sebagai Variabel Intervening" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021)

³¹ Rahma Bellani Oktavindria Iranati "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah" Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2019)

³² Sunairah "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Digital Marketing terhadap Keputusan Menabung di BSI dnegan Brand Image sebagai Variabel Intervening" Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (2025)

3. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan umum atau generalisasi. Data yang digunakan berasal dari jawaban-jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan yang terdapat didalam kuesioner dengan cara dikelompokkan atau ditabulasikan yang kemudian diberi penjelasan. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel.

4. Metode *Partial Least Square (PLS)*

Analisis *Partial Least Square (PLS)* ialah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*), dan multikolinearitas.

Pada akhir 1960-an, Herman O.A. Wold mengembangkan PLS regresi untuk bidang ekonometrika yang sebelumnya telah digunakan dibidang kimia untuk studi analitikal, fisika, kimia klinis. Pada dasarnya, Wold membangun PLS untuk menguji teori yang lemah dan masalah pada asumsi normalitas distribusi data.

Partial Least Square (PLS) adalah analisis persamaan structural SEM berbasis varian yang secara simultan dapat menguji model struktural. Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan uji reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).³³

H. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data dari semua responden dan sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan ini dilakukan untuk mengelompokkan data yang sesuai dengan variabel dan jenis responden metabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

³³ Dewi Ziqni Fuqory “Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengajuan KPR Syariah di CIMB Niaga Syariah dengan Pengetahuan Produk sebagai Variabel Intervening” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021)

pengajuan data dari setiap variabel yang diteliti serta terdapat perhitungan guna mengkaji hipotesis atau dugaan sementara yang ditentukan sebelumnya.³⁴

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah *SEM (Structural Equation Modeling)* dengan program SmartPLS 4.0. menurut Santoso dan Haryono, SEM adalah teknik analisis multivariate yang merupakan kombinasi antara analisis faktor dan analisis regresi (korelasi), yang bertujuan untuk menguji hubungan-hubungan antar variabel yang ada pada sebuah model, baik itu antar indikator dengan konstraknya ataupun hubungan antar konstruk.³⁵

Dalam melakukan penelitian menggunakan data berdasarkan fakta seadanya. Data yang diperoleh dianalisis untuk menggambarkan masalah yang diteliti. Hasil analisis biasanya disajikan dalam bentuk tabel sederhana, diagram, dan grafik.

1. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel (independen) secara masing-masing parsial atau individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5% dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan.³⁶

Adapun dalam uji t, pengambilan keputusan berpedoman pada perbandingan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Adapun untuk mengetahui bahwa H_0 ditolak sekaligus menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikansi dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$.³⁷

³⁴ Hamkah “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah Indonesia KCP Lasusua” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (2022)

³⁵ Dewi Ziqni Fuqory “Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengajuan KPR Syariah di CIMB Niaga Syariah dengan Pengetahuan Produk sebagai Variabel Intervening” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2021)

³⁶ Rahma Bellani Oktavindria Iranati “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2019)

³⁷ Albert Kurniawan, ‘Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS’ ,(Jakad Media Publishing, 2020)

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Bungadidi adalah sebuah desa di Kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Luwu Timur yang terletak 0,5 km arah timur dari Ibukota Kecamatan Tana Lili, Desa Bungadidi mempunyai luas wilayah kurang lebih 1.450 hektar. Lokasi ini memiliki potensi sumber daya alam yang beragam dan merupakan bagian dari wilayah yang kaya akan budaya dan sejarah lokal. Desa ini memiliki sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan termasuk tanaman obat dan pertanian. Desa bungadidi berjumlah 1.322 jiwa dengan mayoritas masyarakat beragama Islam.

2. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian pada Bank Syariah Indonesia dengan responden merupakan masyarakat Desa Bungadidi yang berjumlah 100 responden.

a. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu menguraikan atau menggambarkan jenis kelamin responden. Hal ini dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden menurut jenis kelamin dapat disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	37	37%
2	Perempuan	63	63%
	Jumlah	100	100%

Berdasarkan data pada tabel 3.2 tentang karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat kita ketahui bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki yaitu berjumlah 37 orang sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 63 orang.

b. Usia Responden

Tabel 3.3 Usia Responden

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	17-25	41	41%
2	26-35	45	45%
3	36-45	14	14%
	Total	100	100%

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dilihat jumlah responden yang berusia 17-25 tahun berjumlah 41 orang, usia 26-35 tahun berjumlah 45 orang, usia 36-45 tahun berjumlah 14 orang.

3. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Analisis PLS-SEM biasanya terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran atau sering disebut dengan *outer model*. Analisa ini dilakukan untuk memastikan bahwa measurement yang digunakan layak untuk dijadikan pengukuran (valid dan reliabel). Perancangan model pengukuran ini merujuk pada definisi operasional variabel yang telah disesuaikan dengan proses perancangan untuk instrument penelitian. Analisa *outer model* dapat dilihat dari beberapa indikator.

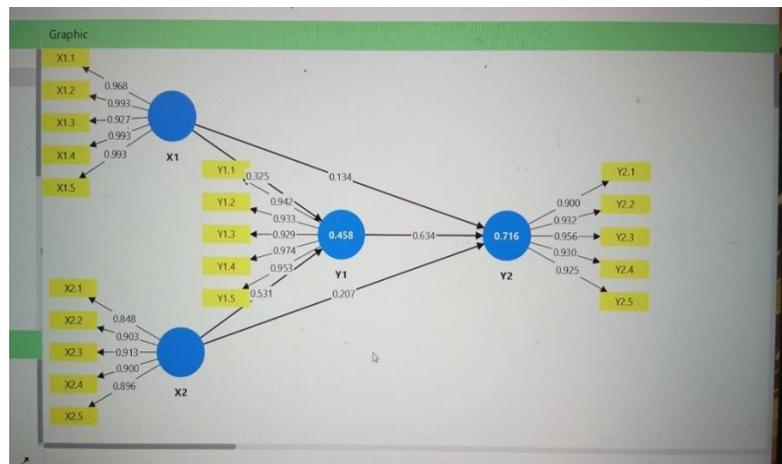
a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas akan dipergunakan metode *SmartPLS* 4.0. Pengujian validitas dilakukan buat mengukur apakah instrumen yang dipergunakan pada penelitian yang benar-benar telah mewakili seluruh aspek yang diklaim menjadi kerangka konsep. Jika r hitung instrumen lebih besar dari tabel maka dinyatakan valid.

1) *Outer Model*

Dalam mengukur validitas dan reabilitas pada penelitian dapat menggunakan metode *outer model*. Analisis ini dilakukan untuk memastikan indikator yang digunakan valid dan alat ukur reliabel sehingga dapat diterima sebagai alat ukur. Pada analisis ini, mengukur hubungan antara variabel laten dan indikator-indikator yang terkait.

Gambar 2.2 *Outer model*



Sumber: Hasil olah data *SmartPLS* versi 4.0

2) Convergent Validity

Dalam penelitian yang menggunakan *SmartPLS*, *convergent validity* digunakan untuk menilai *outer model* berdasarkan *outer loading*. Validitas ini diukur melalui *loading factor* > 0,70.

Tabel 3.4 *Loading Factor*

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0.968			
X1.2	0.993			
X1.3	0.927			
X1.4	0.993			
X1.5	0.993			
X2.1		0.848		
X2.2		0.903		
X2.3		0.913		
X2.4		0.9		
X2.5		0.896		
Y1.1			0.942	
Y1.2			0.933	
Y1.3			0.929	
Y1.4			0.974	
Y1.5			0.953	
Y2.1				0.9
Y2.2				0.932
Y2.3				0.956
Y2.4				0.93
Y2.5				0.925

Sumber: Hasil olah data *SmartPLS* versi 4.0

Berdasarkan gambar 2.2 dan tabel 3.4 nilai *loading factor* >0,70 yang artinya seluruh indikator pada variabel penelitian ini valid. Selain melihat dari *loading factor*, validnya suatu indikator dapat dilihat dari nilai AVE yang diharapkan >0,50. Jika indikator valid, maka penelitian dilanjutkan.

Tabel 3.5 Nilai AVE

	Average variance extracted (AVE)
X1	0,951
X2	0,796
Y1	0,895
Y2	0,863

Sumber: Hasil olah data *SmartPLS* versi 4.0

Pada tabel diatas,hasil penelitian dari seluruh variabel memiliki nilai AVE >0,50. Artinya, seluruh indikator variabel penelitian ini memiliki validitas convergent yang baik. Maka penelitian dapat dilanjutkan.

3) *Discriminant Validity*

Discriminant validity dari indikator refleksif dapat dilihat pada cross loading. Data dinyatakan valid apabila nilai variabel yang diukur lebih tinggi dari variabel lain.

Tabel 3.6 *Cross Loading*

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0.968	0.596	0.548	0.579
X1.2	0.993	0.638	0.525	0.555
X1.3	0.927	0.605	0.569	0.566
X1.4	0.993	0.638	0.525	0.555
X1.5	0.993	0.638	0.525	0.555
X2.1	0.472	0.848	0.643	0.631
X2.2	0.48	0.903	0.619	0.651
X2.3	0.653	0.913	0.527	0.544
X2.4	0.639	0.9	0.537	0.575
X2.5	0.657	0.896	0.553	0.591
Y1.1	0.549	0.673	0.942	0.735
Y1.2	0.474	0.585	0.933	0.795
Y1.3	0.561	0.625	0.929	0.766
Y1.4	0.526	0.584	0.974	0.802
Y1.5	0.515	0.625	0.953	0.791
Y2.1	0.548	0.651	0.763	0.9
Y2.2	0.526	0.614	0.803	0.932
Y2.3	0.515	0.598	0.791	0.956
Y2.4	0.536	0.664	0.741	0.93
Y2.5	0.561	0.622	0.717	0.925

Sumber: Hasil olah data *SmartPLS* versi 4.0

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap konstruk religiusitas memiliki nilai lebih besar disetiap indikatornya (X1.1, X1.2, X1.2, X1.4, X1.5) dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap konstruk lokasi memiliki nilai lebih besar disetiap indikatornya (X2.1, X2.2, X2.3, X2.4, X2.5) dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap konstruk minat memiliki nilai lebih besar disetiap indikatornya (Y1.1, Y1.2, Y1.3, Y1.4, Y1.5) dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa setiap konstruk minat memiliki nilai lebih besar disetiap indikatornya (Y2.1, Y2.2, Y2.3, Y2.4, Y2.5) dibandingkan dengan konstruk lainnya.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji dari *cross loading* tersebut menunjukkan bahwa semua nilai outer loading indikator pada konstruk yang terkait lebih besar daripada nilai *cross loading* pada konstruk lainnya. Dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki *discriminant validity* yang baik.

4) *Composite Reliability*

Analisis ini mengukur apakah indikator dapat berfungsi dengan baik dan diandalkan. Suatu indikator dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai *composite reliability* > 0,70 dan *cronbach's alpha* > 0,70.

Tabel 3.7 *Composite Reliability dan Cronbach's Alpha*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
X1	0.987	0.987	0.99
X2	0.937	0.938	0.951
Y1	0.971	0.971	0.977
Y2	0.96	0.961	0.969

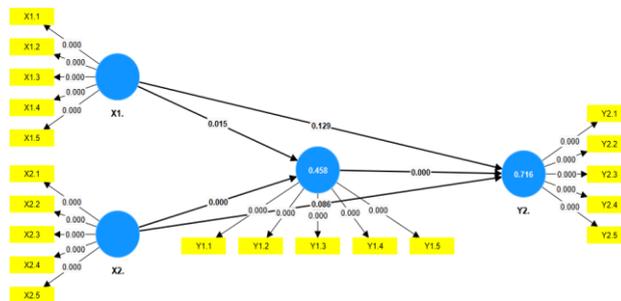
Sumber: Hasil olah data *SmartPLS* versi 4.0

Pada tabel diatas menunjukkan semua konstruk berada diatas 0,70. Hal ini menunjukkan alat ukur yang digunakan konsisten. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dilanjutkan.

5) Inner Model

Dalam penelitian yang menggunakan SmartPLS, untuk menganalisis hubungan antar variabel dan tingkat signifikansi dilihat dari nilai R-Square. Hasil inner model pada penelitian yaitu:

Gambar 2.3 inner model



Sumber: Hasil olah data *SmartPLS* versi 4.0

Tabel 3.8 *R-Square*

	R-square	R-square adjusted
Y1	0.458	0.447
Y2	0.716	0.707

Sumber: Hasil olah data *SmartPLS* versi 4.0

Pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai *R-Square* dari variabel minat menabung sebesar 0,458 atau 48,5% dipengaruhi oleh religiusitas dan lokasi. Kemudian, 71,6% keputusan nasabah dipengaruhi oleh religiusitas, lokasi, dan minat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tes yang disebut juga dengan uji t atau yang dikenal dengan uji parsial, digunakan untuk memastikan bagaimana masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil dikatakan signifikan apabila nilai p value $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (sekitar 1.96) untuk tingkat signifikansi 5%). Tes ini digunakan untuk menentukan apakah hipotesis dalam penelitian ini benar atau tidak. H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai sig $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ begitu pula sebaliknya.

Tabel 3.9 Hasil uji Parsial (Uji T)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1 -> Y1	0.325	0.322	0.134	2.433	0.015
X1 -> Y2	0.134	0.13	0.089	1.517	0.129
X2 -> Y1	0.531	0.539	0.125	4.263	0
X2 -> Y2	0.207	0.208	0.12	1.716	0.086
Y1 -> Y2	0.634	0.637	0.104	6.073	0

Sumber: Hasil olah data *SmartPLS* versi 4.0

Berdasarkan output *SmartPLS* (Tabel 3.9), pengujian hubungan antar variabel menunjukkan hasil sebagai berikut.

1. Religiusitas \rightarrow Minat (X1 \rightarrow Y1). Koefisien jalur sebesar 0,325 dengan $t = 2,433$ dan $p = 0,05$. Pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), hubungan ini signifikan positif. Artinya, semakin tinggi religiusitas, semakin kuat minat nasabah untuk menabung di BSI.
2. Religiusitas \rightarrow Keputusan (X1 \rightarrow Y2). Koefisien jalur 0,134 dengan $t = 1,517$ dan $p = 0,129$. Nilai $p > 0,05$ sehingga tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$.

Dengan demikian, religiusitas belum berpengaruh langsung terhadap keputusan menabung.

3. Lokasi → Minat (X2 → Y1). Koefisien jalur 0,531 dengan $t = 4,263$ dan $p < 0,05$. Hasil ini signifikan positif, menunjukkan bahwa kemudahan/kenyamanan lokasi layanan berpengaruh kuat dalam meningkatkan minat nasabah.
4. Lokasi → Keputusan (X2 → Y2). Koefisien jalur 0,207 dengan $t = 1,716$ dan $p = 0,086$ sehingga hasilnya tidak signifikan. Namun, berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,1.
5. Minat → Keputusan (Y1 → Y2). Koefisien jalur 0,634 dengan $t = 6,073$ dan $p < 0,05$. Hasil ini sangat signifikan, menegaskan bahwa minat merupakan determinan utama keputusan menabung pada BSI.

Tabel 3.10 Efek Mediasi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. -> Y1. -> Y2.	0.206	0.207	0.098	2.114	0.035
X2. -> Y1. -> Y2.	0.337	0.341	0.092	3.66	0

Sumber: Hasil olah data *SmartPLS* versi 4.0

Tabel 3.10 menyajikan hasil uji bootstrapping untuk jalur tidak langsung melalui variabel Minat (Y1). Hasilnya sebagai berikut.

1. Religiusitas \rightarrow Minat \rightarrow Keputusan ($X1 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$). Efek tidak langsung bernilai 0,206 dengan $t = 2,114$ dan $p = 0,035$. Nilai $p < 0,05$ menunjukkan mediasi signifikan. Religiusitas memengaruhi keputusan menabung melalui peningkatan minat nasabah.
2. Lokasi \rightarrow Minat \rightarrow Keputusan ($X2 \rightarrow Y1 \rightarrow Y2$). Efek tidak langsung bernilai 0,337 dengan $t = 3,660$ dan $p < 0,05$ menunjukkan mediasi signifikan. Menegaskan bahwa lokasi berpengaruh pada keputusan menabung terutama melalui penguatan minat.

Selaras dengan hasil uji jalur langsung pada Tabel 3.9—di mana $X1 \rightarrow Y2$ ($\beta = 0,134$; $p = 0,129$) dan $X2 \rightarrow Y2$ ($\beta = 0,207$; $p = 0,086$) tidak signifikan—temuan pada Tabel 3.10 mengindikasikan pola indirect-only mediation (mediasi melalui $Y1$ tanpa dukungan efek langsung pada $\alpha = 5\%$). Dengan demikian, Minat ($Y1$) berperan sebagai mediator krusial yang menjembatani pengaruh Religiusitas ($X1$) dan Lokasi ($X2$) terhadap Keputusan menabung ($Y2$).

B. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI. Sebagian masyarakat berpendapat bahwa produk bank syariah belum tentu sesuai syariat Islam sehingga masyarakat lebih suka menabung di bank konvensional dikarenakan masyarakat masih menganggap bank syariah dan bank konvensional tidak berbeda karena kurangnya pemahaman tentang konsep syariah. Hal ini dikarenakan kurangnya edukasi dan sosialisasi perbankan syariah yang belum merata, terutama di daerah non perkotaan. Hal ini menyebabkan rendahnya literasi

keuangan syariah. Meskipun masyarakat memiliki identitas religius, hal itu tidak selalu tercermin dalam keputusan ekonomi. Ini dapat diartikan bahwa semakin meningkatnya religiusitas seseorang tidak mempengaruhi keputusan masyarakat sehingga religiusitas bukanlah faktor utama yang mendorong keputusan masyarakat untuk menabung.

Berdasarkan teori Maghfiroh dan Harahap secara spesifik menemukan bahwa religiusitas tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap keputusan menabung nasabah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fepti Nur Ismiyanti³⁸, bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung di BSI.

2. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI karena jarak antar lokasi yang cukup jauh. Masyarakat yang memilih menabung di BSI merupakan masyarakat yang memiliki jarak yang dekat dengan lokasi bank syariah sehingga wajar jika mereka tidak memiliki pengaruh terhadap minat untuk menabung di bank syariah. Masyarakat lebih memilih menabung di bank konvensional dikarenakan jarak yang cukup dekat serta agen-agen bank yang banyak tersebar dibanding bank syariah. Biaya juga menjadi kendala masyarakat untuk menabung di bank syariah dikarenakan jarak yang cukup jauh sehingga masyarakat memilih menabung di bank terdekat untuk menghemat biaya. Selain itu, jarak yang dekat juga membuat masyarakat lebih nyaman membawa uang dalam jumlah besar untuk disetor, karena resiko diperjalanan lebih kecil. Serta keterbatasan digitalisasi juga menjadi hambatan bagi masyarakat meskipun layanan digital makin berkembang, sebagian masyarakat masih merasa nyaman bertransaksi secara langsung terutama bagi kalangan lanjut usia atau masyarakat pedesaan

³⁸ Fepti Nur Ismiyanti “PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH BANK SYARIAH” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2023)

yang belum terbiasa dengan mobile banking lebih memilih untuk langsung datang bertransaksi.

Hal ini bertentangan dengan teori Kotler yang menyebutkan bahwa salah satu kunci sukses adalah lokasi. Dengan kata lain, penentuan lokasi bank sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat. Semakin dekat dan semakin mudahnya akses lokasi maka dapat menarik lebih banyak minat konsumen. Karena pada dasarnya semua konsumen menuntut kemudahan dan kenyamanan dalam menentukan produk yang mereka gunakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Firdaus³⁹ dimana hasil penelitian menunjukkan lokasi tidak berpengaruh terhadap keputusan masyarakat menabung di bank syariah.

3. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Nasabah dalam Menabung dengan Minat Sebagai Variabel Intervening

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening di BSI. Masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung menghindari riba sesuai larangan Islam, mencari produk syariah yang sesuai syariat Islam. Artinya semakin baik religiusitas seseorang serta adanya minat menabung di bank syariah dapat diterima dengan baik maka semakin tinggi keputusan menabung di bank syariah. Minat memediasi hubungan antara religiusitas dan keputusan menabung. Tanpa adanya minat, pengaruh religiusitas mungkin tidak secara langsung mendorong tindakan menabung. Dengan adanya minat yang kuat akan memunculkan niat, nilai-nilai religius bisa terkonversi menjadi perilaku nyata berupa keputusan menabung di bank syariah.

Teori Supranto menyatakan bahwa religiusitas dan pengetahuan secara positif dan signifikan memengaruhi minat nasabah untuk menggunakan produk bank syariah, yang kemudian berdampak pada keputusan mereka untuk menabung

³⁹ Annisa Firdaus “PENGARUH PENGETAHUAN DAN, LOKASI DAN PROMOSI TERHADAP MINAT MASYARAKAT MUSLIM MENGAMBIL PEMBIAYAAN PADA BANK SYARIAH DI KECAMATAN PATEBON KABUPATEN KENDAL” Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2022)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri⁴⁰ menunjukkan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening di BSI.

4. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan Nasabah dalam Menabung dengan Minat Sebagai Variabel Intervening .

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di BSI. Persepsi positif tentang kredibilitas dan keamanan bank dapat diperkuat dengan lokasi yang strategis dan mudah diakses. Bank syariah yang terletak ditempat yang dekat lebih mudah dijangkau, sehingga tidak perlu menghabiskan waktu dan tenaga untuk perjalanan jauh. Sehingga masyarakat yang ingin melakukan transaksi seperti setor tunai, tarik tunai, atau konsultasi langsung jadi lebih cepat dan efisien. Selain itu jarak yang dekat memberikan rasa nyaman dan aman yang membuat masyarakat lebih cenderung berminat untuk menabung. Menabung di bank terdekat juga membantu masyarakat untuk menghemat biaya transaksi. Minat berperan sebagai mediator yang mengubah persepsi lingkungan fisik (lokasi) menjadi perilaku nyata (menabung).

Berdasarkan teori Rabbani yang mengemukakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung serta penelitian yang dilakukan oleh Nursyella Binti Hasbullah⁴¹ dan Rahma Bellani Oktavindria Iranati⁴² maka dapat disimpulkan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung dengan minat sebagai variabel intervening di BSI.

⁴⁰ Parastika, Titin Hartini, Ulil Amri “ *Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening*”, UIN Raden Fatah Palembang Vol.10, No.1 (2021)

⁴¹ Nursyella Binti Hasbullah “Pengaruh Religiusitas, Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Lokasi terhadap Minat Menabung di Bank Syariah” Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo (2023)

⁴² Rahma Bellani Oktavindria Iranati “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (2020)

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil olah data yang dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di BSI. Dimana hipotesis tersebut ditolak. Hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam menabung di BSI.
2. Lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menabung di BSI. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh antara lokasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung di BSI.
3. Minat mampu memediasi religiusitas terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening di BSI.
4. Minat mampu memediasi lokasi terhadap keputusan nasabah dalam menabung dengan minat sebagai variabel intervening di BSI.

B. SARAN

Setelah peneliti melalui semua tahapan-tahapan, maka peneliti memberikan saran:

1. Bagi peneliti selanjutnya, dengan pemilihan jumlah sampel yang lebih luas, tempat penelitian yang berbeda ataupun menambah subjek penelitian sehingga didapatkan beberapa pengaruh dari minat menabung yang nantinya akan menghasilkan kesimpulan yang diperlakukan secara umum.
2. Bagi bank syariah, sebaiknya manajemen bank mempertimbangkan untuk membuat cabang BSI di setiap daerah, melakukan sosialisasi dan memberikan

pengetahuan tentang BSI, mengembangkan produk bank, serta memberikan doorprize atau hadiah kepada nasabah yang menabung di BSI agar menarik dan menambah minat masyarakat untuk menabung di BSI.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdaus, Annisa. 2022. “Pengaruh Pengetahuan, Lokasi Dan Promosi Terhadap Minat Masyarakat Muslim Mengambil Pembiayaan Pada Bank Syariah Di Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal.” *Skripsi*.
https://eprints.walisongo.ac.id/17801/1/Skripsi_1805036105_Diwya_Cita_Gunawan.pdf.
- Fuqory, D. Z. (2021). *Pengaruh Religiusitas dan Kepercayaan Terhadap Minat Pengajuan KPR Syariah Di CIMB Niaga Syariah dengan Pengetahuan Produk sebagai Variabel Intervening*.
- Hamkah. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kcp Lasusua. *Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*, 1–139.
- Hasbullah, N. B. (2023). *pengaruh religiusitas, tingkat literasi keuangan syariah dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah (studi pada generasi Z di kota palopo)*. 99.
- Hasibuan, F. U., & Wahyuni, R. (2020). PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT DAN MINAT PENERAPAN NILAI ISLAM TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN TABUNGAN PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Masyarakat Kota Langsa). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(1), 22–33. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i1.790>
- Iranati, R. B. O. (2017). Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Ekonomi Dan Bisnis*, 4.
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). Bsi Competitive Strategy Affect Purchasing Decisions of Conventional Bank Customers in Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
<https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Ismiyati, Fepti Nur. 2023. “Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kaliwungu Selatan Dan Kaliwungu).” *NBER Working Papers*: 89.
- Kementrian Agama RI. (2006). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.
- Kurniawan, A. (2019). Pengolahan riset ekonomi jadi mudah dengan ibm spss.

Jakad Media Publishing., 78(4), 1–6.

- Lisdianti, G. U., & Pradana, M. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Karyawan terhadap Produktivitas Karyawan Selama Work From Home di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Bandung. *E-Proceeding of Management*, 8(5), 6316–6320.
- Megasari, & Putri Kartika, N. (2021). Analisis Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kenyamanan, Manfaat dan Kepercayaan Yang Mempengaruhi Minat menggunakan Bsi Mobile Palopo. *Journal of Islamic Economic and Business*, 3, 107–117.
- Muspirawati. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Dusun Nelayan Desa Katoi Menabung Di Bank Syariah Indonesia*.
- Mutiara, N. (2020). *PENETAPAN HARGA JUAL EMAS TANPA SURAT DALAM TINJAUAN HUKUM ISLAM (Studi Kasus Toko Emas di Pasar Kota Agung Kabupaten Tanggamus)* (Vol. 2, pp. 1–9).
- Novian, H., Anwar, M. W., Fauzi, F., & Irviani, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 4082. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.11358>
- Nuridin, K., Ilham, D., & Zainuddin, A. H. A. (2022). Religiosity and Plurality Within the Framework of Indonesian Diversity : A Case Study of Students and Lecturers at Islamic Religious Higher Education Institutions in South Sulawesi. *Ijae: International Journal of Asian Education*, 3(4), 283–296.
- Oktaviani, N. (2018). Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening. *Salatiga: IAIN Salatiga. SKRIPSI*, 29. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/id/eprint/4789>
- Parastika, P., Hartini, T., & Amri, U. (2021). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 10(1), 177–187. <https://doi.org/10.19109/intelektualita.v10i1.8609>
- Sunairah, S. (2025). ... *pengaruh literasi keuangan syariah dan digital marketing terhadap keputusan menabung di BSI dengan brand image sebagai variabel intervening: Studi pada Gen Z ...* (Issue 210503110070). [http://etheses.uin-malang.ac.id/73483/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/73483/1/210503110070 .pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/73483/%0Ahttp://etheses.uin-malang.ac.id/73483/1/210503110070.pdf)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**FORMAT PENGUMPULAN DATA
(LEMBAR KUESIONER)**

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN LOKASI TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DALAM MENABUNG DENGAN MINAT SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING DI BSI
KCP MASAMBA**

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Jenis Kelamin :

Umur :

Agama :

Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i.
Adapun kriteria jawabannya sebagai berikut:
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju
2. Gunakan tanda ceklis () pada kolom yang sudah disediakan dan sesuai dengan pilihan pernyataan.

Religiusitas (X₁)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS

1	Saya percaya bahwa Allah SWT adalah Tuhan saya.				
2	Saya melaksanakan shalat lima waktu setiap hari.				
3	Saat mendapat cobaan, saya merasa itu sebuah teguran dari Allah SWT.				
4	Wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW adalah Al-Qur'an.				
5	Mengingat Allah dalam situasi apapun.				

Lokasi (X₂)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Lokasi bank syariah dekat dengan tempat tinggal saya.				
2	Lokasi bank syariah dapat terlihat dari tepi jalan.				
3	Bank syariah berada dilokasi yang mudah dijangkau sarana transportasi umum.				
4	Bank syariah memiliki halaman yang luas.				
5	Bank syariah berada ditempat yang aman.				

Minat menabung (Y₁)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menabung di bank syariah karena sesuai ajaran Islam.				
2	Saya menabung di bank syariah karena ingin mendapat pahala dan berkah.				
3	Saya menabung di bank syariah karena mendapat rekomendasi dan informasi dari lingkungan sekitar.				
4	Saya berminat membuka tabungan di bank syariah atas kemauan dari diri sendiri.				
5	Saya berminat menabung di bank syariah agar terhindar dari riba.				

Keputusan nasabah (Y₂)

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menjadi nasabah bank syariah karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan saya				
2	Saya menggunakan bank syariah karena dorongan dari pihak lain (keluarga/teman)				
3	Saya menjadi nasabah bank syariah karena produk dan layanan sesuai kebutuhan dan bermanfaat untuk saya				
4	Saya merasa puas menggunakan produk bank syariah				
5	Saya merasa puas terhadap layanan di bank syariah				

TABEL DATA KUESIONER

Minat

Religiusitas (X1)					Lokasi (X2)					Minat menabung (Y1)					Keputusan nasabah (Y2)				
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 3 3 3 3
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 3 3 3 3 3 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4
4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4 4

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0.968			
X1.2	0.993			
X1.3	0.927			
X1.4	0.993			
X1.5	0.993			
X2.1		0.848		
X2.2		0.903		
X2.3		0.913		
X2.4		0.9		
X2.5		0.896		
Y1.1			0.942	
Y1.2			0.933	
Y1.3			0.929	
Y1.4			0.974	
Y1.5			0.953	
Y2.1				0.9
Y2.2				0.932
Y2.3				0.956
Y2.4				0.93
Y2.5				0.925

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS
Loading Factor

Nilai AVE

	Average variance extracted (AVE)
X1	0,951
X2	0,796
Y1	0,895
Y2	0,863

Cross Loading

	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	0.968	0.596	0.548	0.579
X1.2	0.993	0.638	0.525	0.555
X1.3	0.927	0.605	0.569	0.566
X1.4	0.993	0.638	0.525	0.555
X1.5	0.993	0.638	0.525	0.555
X2.1	0.472	0.848	0.643	0.631
X2.2	0.48	0.903	0.619	0.651
X2.3	0.653	0.913	0.527	0.544
X2.4	0.639	0.9	0.537	0.575
X2.5	0.657	0.896	0.553	0.591
Y1.1	0.549	0.673	0.942	0.735
Y1.2	0.474	0.585	0.933	0.795
Y1.3	0.561	0.625	0.929	0.766
Y1.4	0.526	0.584	0.974	0.802
Y1.5	0.515	0.625	0.953	0.791
Y2.1	0.548	0.651	0.763	0.9
Y2.2	0.526	0.614	0.803	0.932
Y2.3	0.515	0.598	0.791	0.956
Y2.4	0.536	0.664	0.741	0.93
Y2.5	0.561	0.622	0.717	0.925

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)
X1	0.987	0.987	0.99
X2	0.937	0.938	0.951

<i>Composite</i>	Y1	0.971	0.971	0.977	<i>Reliability dan</i>
	Y2	0.96	0.961	0.969	

Cronbach's Alpha

R-Square

	R-square	R-square adjusted
Y1	0.458	0.447
Y2	0.716	0.707

UJI HIPOTESIS

Hasil uji Parsial (Uji T)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. -> Y1.	0.325	0.322	0.134	2.433	0.015
X1. -> Y2.	0.134	0.13	0.089	1.517	0.129
X2. -> Y1.	0.531	0.539	0.125	4.263	0
X2. -> Y2.	0.207	0.208	0.12	1.716	0.086
Y1. -> Y2.	0.634	0.637	0.104	6.073	0

Efek Mediasi

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values
X1. -> Y1. -> Y2.	0.206	0.207	0.098	2.114	0.035
X2. -> Y1. -> Y2.	0.337	0.341	0.092	3.66	0



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jl. Simpursiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966
 Email : dpmptsp@luwuutarakab.go.id Website : http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 0077/SKP/DPMPTSP/III/2025

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Nina Karina beserta lampirannya.
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara 070/75/III/Bakesbangpol/2025
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
 Nama : Nina Karina
 Nomor Telepon : 082319838065
 Alamat : Dsn. Lambuara Desa Bungadidi Kec. Tana Lili Kab. Luwu Utara
 Sekolah / Instansi : Institut Agama Islam Negeri Palopo
 Judul Penelitian : Pengaruh Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menabung dengan Minat Sebagai Variabel Intervening di Bank Syariah Indonesia (BSI)
 Lokasi Penelitian : Desa Bungadidi Kec. Tana Lili Kab. Luwu Utara

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 3 Maret 2025 s/d 3 April 2025.
 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
 3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 4 Maret 2025

An. BUPATI LUWU UTARA
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Untuk target secara elektronik, klik:
 http://dpmptsp.luwuutarakab.go.id
 Password: "Masamba Satu Pintu Luwu Utara"
 E-Mail: dpmptsp@luwuutarakab.go.id
 9988 2025 10000000

E. Alauddin Sukri, M.Si
 NIP : 196512311997031060



Ditandatangani secara elektronik menggunakan Sistem Elektronik
 yang terintegrasi dengan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;
2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954



